

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG  
DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU  
USAHA KECIL MENENGAH BIDANG KULINER DI  
KECAMATAN MEDAN KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : NURAINI NASUTION**  
**NPM : 1905170214**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 22 September 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : Nuraini Nasution  
N P M : 1905170214  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Di Kecamatan Medan Kota

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si.CA., CPA)

Penguji II

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si)

Pembimbing

(Rezki Zurriah, S.E., M.Si)

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NURAINI NASUTION  
N.P.M : 1905170214  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BIDANG KULINER DI KECAMATAN MEDAN KOTA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2023

Pembimbing



REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis



Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si






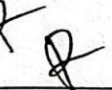
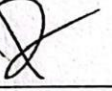

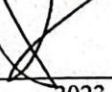
Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, M.M, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : NURAINI NASUTION  
N.P.M : 1905170214  
Dosen Pembimbing: REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BIDANG KULINER DI KECAMATAN MEDAN KOTA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Pengantar Penulisan disesuaikan dgn pedoman skripsi - latar belakang Masalah diperbaiki - Identifikasi Masalah diperbaiki - Rumusan Masalah diperbaiki	16 Mei 2023 31 Mei 2023	
BAB 2	- Teori ditambahkan lagi - kerangka konseptual diperbaiki - Hipotesis disesuaikan dengan rumusan Masalah	31 Mei 2023 7 Juni 2023	
BAB 3	- Def. operasional diperbaiki - Waktu penelitian disesuaikan - populasi dan sampel diperbaiki	21 Juni 2023 29 Juni 2023	
BAB 4	- Deskripsi data diperbaiki - Identitas responden diperbaiki, tambahkan - Pembahasan ditambah, pengelasannya diperbaiki	7 Sep '23 11 Sep '23	
BAB 5	- Kesimpulan disesuaikan dg hasil penelitian - Saran diperbaiki	11 Sep '23	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka dilengkapi	16 Sep '23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bimbingan Skripsi selesai, ACC !!	18 Sep '23	

Medan, 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si)

**SURAT PERNYATAAN**  
**PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraini Nasution

NPM : 1905170214

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota.

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Juli 2023



**Nuraini Nasution**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH BIDANG KULINER DI KECAMATAN MEDAN KOTA**

**NURAINI NASUTION  
1905170214**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi Terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* Pada pelaku UMKM bidang kuliner di kecamatan Medan Kota secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pada seluruh Pada pelaku UMKM bidang kuliner di kecamatan Medan Kota. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga berjumlah 100 pelaku UMKM bidang kuliner di kecamatan Medan Kota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara tidak langsung *locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan, *Locus of Control***

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STANDARDS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING WHICH IS MODERATE BY LOCUS OF CONTROL ON SMALL ENTERPRISES INTERMEDIATE CULINARY FIELD IN KECAMATAN MEDAN KOTA**

NURAINI NASUTION  
1905170214

*The aim of this research is to test and analyze the accounting information system and understanding of accounting standards on the quality of financial reports moderated by locus of control among MSME actors in the culinary sector in Medan Kota sub-district directly or indirectly. The approach used in this research is a causal approach. The population in this research is all MSME actors in the culinary sector in Medan Kota sub-district. The sample in this study used the Slovin formula so that there were 100 MSME actors in the culinary sector in Medan Kota sub-district. Data collection techniques in this research used documentation, observation and questionnaire techniques. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that the accounting information system and understanding of accounting standards directly influence the quality of financial reports. Indirectly, locus of control cannot moderate the influence of accounting information systems and understanding of accounting standards on the quality of financial reports*

*Keywords: Accounting Information System, Understanding SAK ETAP, Quality of Financial Reports, Locus of Control*



## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:



Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Mansur Nasution dan ibunda tercinta saya Erliani Hasibuan yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Rezki Zurriah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Ibu Seprida Hanum Harahap S.E., S.S., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, September 2023

Penulis

**NURAINI NASUTION**  
**NPM:1905170214**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teoritis .....	12
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan .....	12
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.1.3 Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah .....	20
2.1.4 <i>Locus of Control</i> .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	29
2.4 Hipotesis .....	33
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel .....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMABAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Data .....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.3 Pembahasan .....	58
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data UMKM Dalam menyusun laporan keuangan .....	5
Tabel 1.2 Data UMKM Dalam Memanfaatkan SIA .....	6
Tabel 1.3 Data UMKM Dalam Memahami ETAP .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Denifisi Operasional .....	36
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Responden .....	45
Tabel 4.2 Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan .....	46
Tabel 4.3 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi.....	47
Tabel 4.4 Skor Angket Pemahaman SAK ETAP.....	48
Tabel 4.5 Skor Angket <i>Locus of Control</i> .....	49
Tabel 4.6 Nilai <i>Loading</i> Faktor .....	51
Tabel 4.7 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	52
Tabel 4.8 <i>Discriminant Validity</i> .....	53
Tabel 4.9 Hasil <i>Composite Reliability</i> .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji R-Square.....	55
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i> .....	56
Tabel 4.12 <i>Special Indierct Effects</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 <i>Outer Model</i> .....	50
Gambar 4.2 <i>Path Coefficient</i> .....	56

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga / rumahan sehingga pengelolaanya tidak dimanajemen dengan baik (Dahrani, Sari, Saragih, & Jufrizen, 2021).

Pengembangan kinerja UMKM ini sangat dipengaruhi oleh bidang pemasaran, keuangan dan teknologi. Kinerja keuangan suatu usaha dapat terlihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan kinerja sesungguhnya suatu perusahaan jika laporan keuangannya berkualitas. Berkualitasnya suatu laporan keuangan apabila memiliki aspek yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Ningsih & Saragih, 2020).

Kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM masih terbatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran. Berdasarkan Kementerian Perdagangan (2013) lembaga pembiayaan juga berperan untuk memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan keuangan dan sudah menjadi rahasia umum, bahwa UMKM memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Padahal menurut pembukuan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan usahanya (Harahap, Syuheri, Trisna, & Sari, 2023)



Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, tidak adanya kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Sinambela, Saragih, & Sari, 2018).

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu (Rangkuti, Sari, & Astuty, 2022). Menurut (Harahap, 2015), menyatakan bahwa Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

Menurut (Bodnar, 2015) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya (Nasution, Nasution, & Alpi, 2019). Menurut (Mardi, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan

memberikan manfaat bagi penggunanya apabila sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan penggunanya (Lubis, Permesti, Leonardo, & Sari, 2023).

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang (Ammy, 2022).

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Nainggolan, 2023).

Seringkali tidak ada pemisahan antara rekening pribadi dengan rekening usaha, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk usaha akhirnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini masih belum banyak menerapkan standar akuntansi yang diberlakukan untuk pengusaha UMKM yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Pengaruhnya banyak pengusaha UMKM yang kesulitan mendapat kredit perbankan atau jasa keuangan untuk memperluas usahanya. Saat ini Kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya. SAK ETAP menjadi harapan untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM menjadi lebih baik dari yang ada saat ini. Implementasinya di tahun 2011 nampaknya masih menemui

kendala yang dikhawatirkan menghambat penerapan SAK ini (Rudiantoro & Siregar, 2012) .

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. (Humairoh, 2013).

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Karo-karo, Irfan, & Hanum, 2023).

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten dan Kota, salah satu diantaranya yaitu Kota Medan. Medan merupakan Kota yang terkenal dengan para pengusahanya, rata-rata pengusaha tersebut bergerak dalam skala rumahan. Data terakhir yang diterima dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan Tahun 2021 menunjukkan jumlah UMKM yaitu ada 872 UMKM yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Medan dengan berbagai jenis kegiatan usaha.



Namun pada penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM bidang kuliner yang ada di Kecamatan Medan Kota. Medan Kota adalah salah satu dari 21 kecamatan yang ada di Kota Medan Kecamatan Medan Kota berbatasan dengan Medan Maimun di sebelah barat, Medan Denai di sebelah timur, Medan Amplas di sebelah selatan, dan Medan Area di sebelah utara. Berdasarkan observasi penulis terhadap 30 pelaku UMKM yang terdapat pada Kecamatan Medan Kota dimana banyak pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan sama sekali dan tidak melakukan pembukuan akuntansi dimana beberapa pelaku UMKM yang telah menyusun laporan keuangan tidak sesuai denganstandar akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan**

<b>Menyusun Laporan Keuangan</b>	<b>Tidak Menyusun Laporan Keuangan</b>
<b>36.6%</b>	<b>63.3%</b>

Sumebr : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tidak menyusun laporan keuangannya dengan baik Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 49 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menetapkan bahwa “Dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48, pemegang Izin Usaha wajib menjalankan usahanya sesuai dengan izin usaha, mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Izin Usaha, menyusun pembukuan kegiatan usaha, dan melakukan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu setelah Izin Usaha diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan”. Adapun penjelesannya yaitu yang dimaksud dengan “pembukuan kegiatan usaha” adalah termasuk laporan

keuangan yang memisahkan antara harta usaha dan harta bukan usaha. Meskipun peraturan pembukuan kegiatan usaha tersebut telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar.

Selain itu permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM yaitu belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dimana masih banyak pelaku UMKM yang kebingungan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2 Data UMKM Dalam Menfaatkan SIA**

<b>Memanfaatkan SIA</b>	<b>Tidak Memanfaatkan SIA</b>
<b>30%</b>	<b>70%</b>

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang. Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara

kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Selanjutnya permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM yaitu kurangnya pemahama pelaku UMKM tentang standard akuntansi UMKM, bahkan banyak pelaku UMKM yang tidak tahu terkait SAK EMKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3 Data UMKM Dalam Memahami ETAP**

<b>Memahami ETAP</b>	<b>Tidak Memahami ETAP</b>
<b>26.6%</b>	<b>73.3%</b>

Sumebr : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tidak memahami tentang SAK ETAP. DSAK IAI telah mengesahkan ED SAK EMKM dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 yang selanjutnya disebut SAK EMKM dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM memiliki tujuan untuk standarisasi laporan keuangan UMKM yang dinilai lebih sederhana serta mudah dipahami. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016) ditujukan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat mempermudah pengelola UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Maka, seharusnya SAK EMKM ini diimplementasikan secara optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak

UMKM di Kota Medan yang belum mengetahui dan memahami SAK EMKM ini. Sehingga belum dilaksanakan dengan optimal.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan *locus of control* sebagai variabel moderasi karena *locus of control* merupakan salah satu hal yang mempengaruhi bagaimana pemilik UMKM dapat mengartikan atau mempresepsikan peristiwa yang dihadapinya terkait perkerjaannya karena *Locus of control* ini adalah karakteristik kepribadian yang terdapat dalam diri sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam menilai kinerja manajerial. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil (*outcome*). *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang. Dari kutipan di atas *Locus of control* didalam organisasi atau perusahaan merupakan pendorong atau pelemah untuk efektivitas pada sistem informasi pada suatu organisasi atau perusahaan.

Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya. Keyakinan inilah yang disebut *locus of control*. *Locus of control* merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan takdirnya sendiri (Ayudiati, 2010).

*Locus of control* adalah kendali atas suatu pekerjaan yang dilakukan individu dan kepercayaan atas keberhasilan diri (Yuliani & Juliarsa, 2016). Menurut (Kreitner & Kinicki, 2001) terdapat dua unsur locus of control, yakni internal dan eksternal. Internal *locus of control* adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Eksternal locus of control adalah jika

seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya. Pada suatu entitas peran dari locus of control sangat penting karena dalam diri masing-masing individu terdapat pengendalian diri yang berbeda-beda (Raditya & Wirajaya, 2018). Perbedaan *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu dapat menggambarkan motivasi dan kinerja yang berbeda dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control* Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada usaha kecil menengah kota Medan yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdapat di kecamatan Medan Kota belum memiliki atau belum menyusun laporan keuangan.
2. Sebagian besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdapat di kecamatan Medan Kota belum menerapkan sistem informasi akuntansi dan kesulitan dalam penggunaannya
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menyusun pembukuan belum sesuai SAK EMKM.

4. Kurangnya keyakinan dan persepsi yang dimiliki pelaku UMKM atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam menyusun laporan keuangan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota?
2. Apakah pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota?.
3. Apakah *Locus Of Control* memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standart akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota.



3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standart akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner yang terdapat di kecamatan Medan Kota.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang sistem informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi, kualitas laporan keuangan dan *Locus Of Control* sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal sistem informasi akuntansi dan pemahaman standard akuntansi, kualitas laporan keuangan dan *Locus Of Control*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di kota Medan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut.

Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif.

Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Seperti yang dijelaskan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB) oleh (Baridwan, 2010), adalah “kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (reliability). Agar

informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (feedback value), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Menurut (Fajri, 2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya secara tepat waktu dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, tidak adanya kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Ihsanti, 2014). Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut (S. S. Harahap, 2015), menyatakan bahwa Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

### **2.1.1.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Yadiati & Mubarak, 2017) didalam bukunya yang berjudul kualitas pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. karakteristik kualitatif tersebut adalah :

1. “Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
3. Keandalan: Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
4. Netral : Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.
5. Tepat waktu : Laporan akuntansi harus tersedia tepat waktu dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam melihat tenggang waktu penyajiannya.
6. Dapat dibandingkan : Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.
7. Lengkap : Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.”

## 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

### 2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *system* adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut (Romney & Steinbart, 2014) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

*Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang memiliki bukti asli dan mencatatnya dalam bentuk jurnal dan memposting ke buku besar sehingga melahirkan daftar saldo yang belum disesuaikan , dilakukan proses penyesuaian sehingga melahirkan daftar saldo yang telah disesuaikan , laporan laba rugi, laporan Ekuitas , laporan Neraca.

Menurut *American of certified public accounting* (AICPA) akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas

secara signifikan dan yang berhubungan dengan uang , transaksi , serta peristiwa yang bersifat financial dan menafsirkan hasilnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Bodnar, 2015). Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah. Sedangkan untuk pengguna internal terdiri dari para manajer (Bodnar, 2015)

Menurut (Nugroho, 2011) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Sedangkan menurut (Baridwan, 2010) Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan.

#### **2.1.2.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah:



1. Formulir : Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.
2. Jurnal : Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
3. Buku Besar : Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening pembantu yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
4. Buku Pembantu : Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang terinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (*book of final entry*), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.
5. Laporan : Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan

harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

### **2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Nugroho, 2011) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

### **2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Tujuan Sistem informasi Akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

#### **2.1.2.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

*Software* dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Software* sistem operasi dan *Software* sistem aplikasi.

3. Sumber daya Manusia (*Brainware*)

*Brainware* merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

5. Basis data (*Database*)

Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. *Database* terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengolahan.

6. Teknologi Jaringan komunikasi (*Communication Network Technology*).

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan *hardware* dan *software* yang sesuai (*compatible*) yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

### **2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksud untuk:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut (Fahmi, 2014) diantaranya untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter, menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Menurut SAK EMKM tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan

informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual yaitu aset, hutang, ekuitas, penghasilan, dan beban diakui atau dicatat pada waktu terjadinya atau pada tanggal perolehan dan kelangsungan usaha merupakan kemampuan melanjutkan usaha di masa depan, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis adalah entitas bisnis harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainnya. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa jika UMKM dalam mencatat laporan keuangan menggunakan dasar akrual maka UMKM tersebut relatif siap dalam rangka implementasi SAK EMKM. Sebaliknya, jika UMKM belum mencatat sama sekali laporan keuangan atau sudah mencatat laporan keuangan menggunakan basis kas maka UMKM tersebut relatif belum siap dalam implementasi SAK EMKM, karena SAK EMKM menggunakan asumsi dasar akrual yang membuat UMKM perlu menyesuaikan.



## **2.1.4 Locus Of Control**

### **2.1.4.1 Pengertian Locus Of Control**

*Locus of control* menurut (Rotter, 2009) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya.

*Locus of control* menurut (Munir & Mehsoon, 2010) adalah cerminan dari sebuah kecendrungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal).

*Locus of control* menurut (Kutanis, Mesci, & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April, Dharani, & Peters, 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

*Locus of control* menurut (Robbins, 2012) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apaapa pun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu menurut (Hamedoglu, Kantor, & Gulay, 2012) yaitu:

1. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup.

2. Faktor motivasi

Kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal) dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang. Reward dan punishment (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap *locus of control*.

3. Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

### 2.1.4.3 Karakteristik *Locus Of Control*

*Locus of control* (pusat kendali) adalah bagaimana individu mempercayai bahwa kekuatan terikat pada perbuatan mereka, baik itu sebuah konsekuensi dari tindakannya ataupun keberhasilan yang dicapainya.

Menurut (Crider, 2013) perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control* internal
  - 1) Suka bekerja keras.
  - 2) Memiliki inisiatif yang tinggi.
  - 3) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
  - 4) Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin.
  - 5) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.
2. *Locus of control* eksternal
  - 1) Kurang memiliki inisiatif.
  - 2) Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
  - 3) Kurang mencari informasi.
  - 4) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
  - 5) Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

Selanjutnya menurut (Rahman, 2012) konsep tentang *locus of control* (pusat kendali) merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*). Bila individu memiliki persepsi sendiri bahwa perilaku dan sikap akan menghasilkan kesuksesan yang positif, internalisasi ditunjukkan sebagai internal *locus of control*, namun bila

individu memiliki persepsi diluar kendalinya (seperti takdir atau nasib) maka dengan bertanggung jawab atas perilaku yang menguntungkan, eksternalitas ditunjukkan sebagai eksternal *locus of control*

#### **2.1.4.4 Indikator *Locus Of Control***

Beberapa individu meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, sedang yang lain meyakini bahwa apa yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti kemujuran dan peluang.

Menurut (Azwar, 2011) *locus of control* terdiri dari tiga indikator yaitu *internality, chance* dan *powerful others*.

1. *Internality Internality* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri seperti keterampilan dan potensi-potensi yang dimilikinya.
2. *Chance Chance* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang dan keberuntungan.
3. *Powerful others Powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.

Sedangkan menurut (Rotter, 2009) konsep tentang *locus of control* memiliki 4 konsep dasar, yaitu:

1. Potensi Perilaku (*Behavior Potential*)

Pontensi perilaku mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Kemungkinan itu ditentukan dengan refrensi pada penguatan atau rangkaian penguatan yang bisa mengikuti perilaku tersebut.

## 2. Pengharapan (*Expectancy*)

Pengharapan merupakan kepercayaan individu bahwa dia berperilaku secara khusus pada situasi yang berikan yang akan diikuti oleh penguatan yang telah diprediksikan. Kepercayaan ini berdasarkan pada probabilitas/kemungkinan penguatan yang akan terjadi.

## 3. Nilai Penguatan (*Reinforcement value*)

Merupakan penjelasan mengenai tingkat pilihan untuk penguatan (*reinforcement*) sebagai pengganti yang lain. Setiap orang menemukan penguat yang berbeda nilainya pada aktifitas yang berbeda-beda. Pemilihan penguatan ini berasal dari pengalaman yang menghubungkan penguatan masa lalu dengan yang terjadi saat ini. Berdasarkan hubungan ini, berkembang pengharapan untuk masa depan. Karena itulah terjadi hubungan antara konsep pengharapan (*Expectancy*) dan nilai penguatan (*Reinforcement Value*).

## 4. Situasi Psikologis (*Psychological Situation*)

Merupakan hal yang penting dalam menentukan perilaku. Rotter percaya bahwa secara terus menerus seseorang akan memberikan reaksi pada lingkungan internal maupun eksternal saja tetapi juga kedua lingkungan. Penggabungan ini yang disebut situasi

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
Chairina, 2019	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas	Jurnal Akuntantasi Kontemporer Tahun 2019

	BPKPD Kota Surabaya		
Siliviana & Antoni, 2014	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil penelitian ini menyimpulkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Jurnal Profita Tahun 2014
Prasisca, 2012	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Lister PT PLN (Persero)	Hasil penelitian ini menyimpulkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Jurnal Akuntansi STIE MDP Tahun 2012
Juwita, 2013	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menyimpulkan standart akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Jurnal Trinomika Tahun 2013
Ayem, 2020	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah dan <i>Tax Planing</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menyimpulkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah dan <i>tax planing</i> berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Jurnal Akuntansi Profesi Tahun 2020
Mutiah, 2019	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	Hasil penelitian ini menyimpulkan SAK EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	Internasional Journal of Social Science and Business Tahun 2019

## **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Prasisca, dkk, 2012).

Dengan adanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM, pelaku UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah pelaku UMKM untuk memprediksi atau mempertimbangkan langkah yang tepat untuk dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasica, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Atharriza et al, 2021) dan (Adji, 2021) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

### **2.2.2 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Dengan melakukan pencatatan akuntansi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, pelaku UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah pelaku UMKM untuk memprediksi atau mempertimbangkan langkah yang tepat untuk dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem, 2020), (Annisa, 2020) (Shonhadji, 2017), (Febriyanti & Wardhani, 2018) dan (Parajanto



& Septriani, 2018) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Suhartini, 2023) dan (Widyaningrum & Purwanto, 2022) menyatakan Pemahaman SAK-EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

### **2.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control***

Tujuan pelaporan keuangan daerah adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung pengguna laporan dalam memahami informasi yang disajikan.

Fungsi Sistem informasi akuntansi adalah untuk mempermudah pimpinan perusahaan atau instansi dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan mempermudah dalam mengambil keputusan bagi manajemen. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan atau instansi yang menjadi salah satu aspek yang diperhatikan pengguna laporan keuangan. Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan, sehingga sistem informasi dengan laporan keuangan kaitannya sangat erat

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM

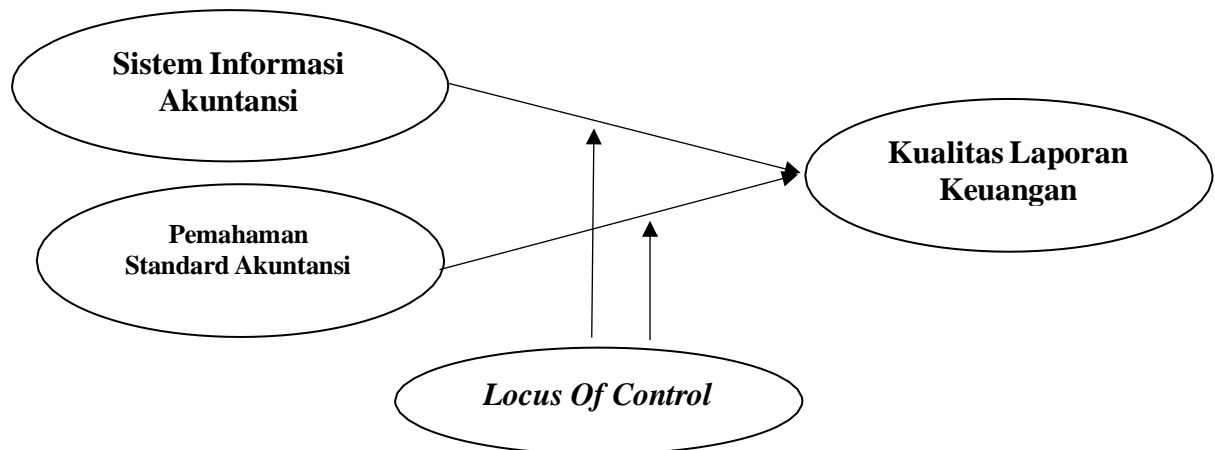
(Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

*Locus of control* menurut (Kutanis et al., 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control* menurut (April et al., 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Dengan adanya pelaku UMKM yang memiliki sikap *locus of control* maka pelaku UMKM tersebut mampu mengendalikan dan menerapkan sistem informasi akuntansi dan mengimplementasikan SAK EMKM sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasisca, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem, 2020), (Annisa, 2020) (Shonhadji, 2017), (Febriyanti & Wardhani, 2018) dan (Parajanto & Septriani, 2018) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.
2. Pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh dan Pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di moderasi oleh *Locus Of Control* Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi *variable* yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Kualitas laporan keuangan adalah merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (investor) dengan mendasarkan pada

karakteristik kualitatif informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan:

- 1) Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan
- 2) Ketepatan waktu pelaporan keuangan
- 3) Kelengkapan informasi yang disajikan
- 4) Penyajian secara jujur
- 5) Isi laporan keuangan dapat diverifikasi
- 6) Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan

## 2. **Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. Sistem Informasi Akuntansi diukur menggunakan:

- 1) Akurat dan teruji kebenarannya
- 2) Kesempurnaan informasi
- 3) Tepat waktu
- 4) Relevansi
- 5) Mudah dan murah

## 3. **Pemahaman Standart Akuntansi (X2)**

Pemahaman pengelola UMKM atas dasar akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dimulai dari pemahaman dasar akuntansi tentang pengertian dan tujuan akuntansi.

Pemahaman Standar Akuntansi diukur menggunakan:

- 1) Dasar akuntansi
- 2) Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

#### 4. *Locus of Control (Z)*

Cerminan dari sebuah kecendrungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of Control* diukur menggunakan:

- 1) *Internality*
- 2) *Chance*
- 3) *Powerful others*

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan guna memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan terhadap pemilik (investor) dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan</li> <li>2. Ketepatan waktu pelaporan keuangan</li> <li>3. Kelengkapan informasi yang disajikan</li> <li>4. Penyajian secara jujur</li> <li>5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi</li> <li>6. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan</li> </ol>	Likert
2	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akurat dan teruji kebenarannya</li> <li>2. Kesempurnaan informasi</li> <li>3. Tepat waktu</li> </ol>	Likert

		menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya.	4. Relevansi 5. Mudah dan murah	
3	Pemahaman Standart Akuntansi (X2)	Pemahaman pengelola UMKM atas dasar akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dimulai dari pemahaman dasar akuntansi tentang pengertian dan tujuan akuntansi	1. Dasar akuntansi 2. Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM)	Likert
4	<i>Locus of Control</i> (Z)	Cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya	1. <i>Internality</i> 2. <i>Chance</i> 3. <i>Powerful others</i>	Likert

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di pada Kecamatan Medan Kota.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2023 sampai dengan September 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■														
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal														■						
5	Riset															■	■				
6	Penulisan Skripsi																			■	
7	Bimbingan Skripsi																			■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

Sumber: Data diolah (2023)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebahagian dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.

Banyaknya jumlah populasi, maka penulis menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Quota sampling, yaitu penulis menentukan sampel dari populasi tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan,



berdasarkan dari seluruh populasi maka penulis menetapkan sampel sebanyak 100 orang, penulis akan mengumpulkan 20 sampel per harinya. pengambilan sampel dengan cara teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis yang bisa dijadikan sebagai pengambilan data. Sampel penelitian ini dibatasi hanya pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) ada 3 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara/*Interview***

Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.

#### **2. Kuisisioner/angket**

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian

tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

### 3. Studi dokumentasi

Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisioner merupakan pernyataan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali &

Latari, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural

(*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringel, & Sartsedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Analisa Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran reflektif

individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

### **3.6.2 Analisis Inner Model**

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari

koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1), 4 pernyataan untuk variabel pemahaman SAK ETAP (X2), 6 pernyataan untuk variabel *locus of control* (Z) dan 6 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 orang pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota.

##### 4.1.2 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 80 responden diolah menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1 Deskriptif Responden**

<b>Uraian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin :</b>		
Pria	36	36%
Wanita	64	64%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMA	77	77%
D3	6	6%
S1	17	17%
S2	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin. Jika dilihat dari jenis kelamin responden wanita lebih banyak dari pria yaitu wanita 64 responden

(64%). Pada pendidikan terakhir lebih banyak berpendidikan SMA dibandingkan D3, S1 maupun S2. Dimana pendidikan SMA sebanyak 77 orang atau 77%

### 4.1.3 Jawaban Responden

#### 4.1.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kualitas laporan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	21	56	56	11	11	2	2	10	10	100	100%
2	14	14	40	40	19	19	14	14	13	13	100	100%
3	27	27	53	53	9	9	6	6	5	5	100	100%
4	20	20	37	37	21	21	13	13	9	9	100	100%
5	21	21	52	52	11	11	8	8	8	8	100	100%
6	20	20	58	58	10	10	2	2	10	10	100	100%

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang kualitas laporan keuangan, dimana :

1. Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat membantu untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 59 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59%.
2. Jawaban responden tentang selesai membuat laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu), mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40%.
3. Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang di sajikan memiliki data yang akurat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 53 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53%.



4. Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang saya hasilkan telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur)., mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 37%.
5. Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang saya hasilkan apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 52 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52%.
6. Jawaban responden tentang dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang telah disajikan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 58 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 58%.

#### 4.1.1.2 Jawaban Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi

Berikut hasil jawaban responden tentang variabel sistem informasi akuntansi

**Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	29%	42	42%	17	17%	4	4%	8	8%	100	100%
2	20	20%	59	59%	10	10%	2	2%	9	9%	100	100%
3	22	22%	46	46%	19	19%	8	8%	5	5%	100	100%
4	23	23%	49	49%	17	17%	5	5%	6	6%	100	100%
5	19	19%	55	55%	12	12%	3	3%	11	11%	100	100%

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang Laporan keuangan disajikan akurat mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang 42%
2. Jawaban responden tentang Informasi dapat di pertanggung jawabkan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 59 orang 59%

3. Jawaban responden tentang melaporkan laporan keuangan tepat waktu mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang 46%
4. Jawaban responden tentang Sistem yang ada mampu membantu usaha saya berfungsi dengan baik mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang 49%
5. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi dapat mengurangi biaya oprasional mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang 55%

#### 4.1.1.3 Jawaban Responden Tentang Pemahaman SAK ETAP

Berikut hasil jawaban responden tentang variabel pemahaman SAK Etap

**Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman SAK ETAP**

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13%	39	39%	21	21%	14	14%	13	13%	100	100%
2	12	12%	35	35%	23	23%	16	16%	14	14%	100	100%
3	6	6%	51	51%	19	19%	14	14%	10	10%	100	100%
4	13	13%	37	37%	23	23%	12	12%	15	15%	100	100%

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang mampu mendeskripsikan pengertian konsep dasar akuntansi dengan bahasa saya sendiri mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang 39%
2. Jawaban responden tentang mampu mendeskripsikan tentang konsep aktiva dengan bahasa saya sendiri mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang 35%

3. Jawaban responden mudah memahami dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha saya. mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang 51%
4. Jawaban responden tentang merasa belum membutuhkan seseorang ahli dalam akuntansi untuk membantu saya dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang 37%

#### 4.1.2.4 Jawaban Responden Tentang *Locus of Control*

Berikut hasil jawaban responden tentang variabel *locus of control*

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel *Locus of Control***

No.	Jawaban Z											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13%	34	34%	20	20%	18	18%	15	15%	100	100%
2	36	36%	33	33%	10	10%	12	12%	9	9%	100	100%
3	20	20%	50	50%	17	17%	4	4%	9	9%	100	100%
4	21	21%	51	51%	11	11%	8	8%	9	9%	100	100%
5	19	19%	58	58%	11	11%	2	2%	10	10%	100	100%
6	26	26%	46	46%	16	16%	6	6%	6	6%	100	100%

Sumber : SPSS Versi 24.00

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

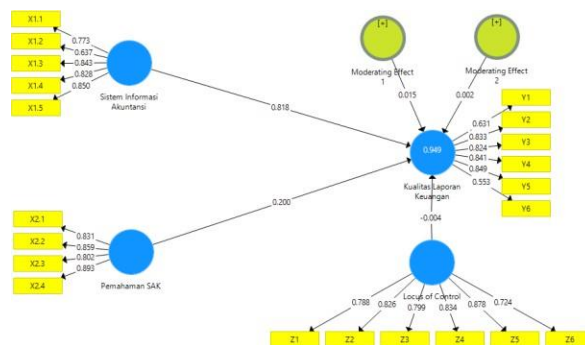
1. Jawaban responden tentang Memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang 34%
2. Jawaban responden tentang mendapatkan apa yang saya inginkan dengan kerja keras mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang 36%

3. Jawaban responden tentang Memperoleh pekerjaan yang saya inginkan merupakan masalah keberuntungannya (nasib baik) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang 50%
4. Jawaban responden tentang Kesuksesan yang saya peroleh di pengaruhi oleh takdir mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang 51%
5. Jawaban responden tentang Promosi diberikan kepada pegawai yang melaksanakan pekerjaan dengan baik mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang 58%
6. Jawaban responden tentang Orang yang memiliki kekuasaan di atas saya, dapat mempengaruhi hidup saya mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang 46%

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*. Uji outer model dimulai dengan melakukan estimasi atau pendugaan parameter yaitu dengan melakukan kalkulasi PLS algorithm dengan hasil sebagai berikut



Gambar 4.1 Outer Model

### 1. *Convergent Validity*

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor pada setiap konstruk. Nilai loading factor di atas 0.7 dinyatakan sebagai ukuran yang ideal atau valid sebagai indikator dalam mengukur konstruk. Berdasarkan kalkulasi data dengan metode algorithm PLS, maka nilai loading factor setiap indikator variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.6 Nilai *Loading Faktor***

	<b>Loading Faktor</b>
<b>X1.1</b>	0.773
<b>X1.2</b>	0.637
<b>X1.3</b>	0.843
<b>X1.4</b>	0.828
<b>X1.5</b>	0.850
<b>X2.1</b>	0.831
<b>X2.2</b>	0.859
<b>X2.3</b>	0.802
<b>X2.4</b>	0.893
<b>Y1</b>	0.631
<b>Y2</b>	0.833
<b>Y3</b>	0.824
<b>Y4</b>	0.841
<b>Y5</b>	0.849
<b>Y6</b>	0.553
<b>Z1</b>	0.788
<b>Z2</b>	0.826
<b>Z3</b>	0.799
<b>Z4</b>	0.834
<b>Z5</b>	0.878
<b>Z6</b>	0.724

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa semua item pernyataan yang menunjukkan hasil valid. Dimana nilai loading factor terlihat berada diatas 0,7. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup

## 2. *Average Variance Extracted*

Dalam mengevaluasi validitas diskriminan dapat dilihat dengan menggunakan metode Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Berikut ini merupakan hasil pengujian melalui metode AVE yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini

**Tabel 4.7 Hasil *Average Variance Extracted (AVE)***

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.584
<b>Locus of Control</b>	0.656
<b>Pemahaman SAK</b>	0.717
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>	0.624

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk untuk keempat variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya. Sehingga variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur

## 3. *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.8 *Discriminant Validity*

	Kualitas Laporan Keuangan	Locus of Control	Pemahaman SAK	Sistem Informasi Akuntansi
X1.1	0.662	0.724	0.659	0.773
X1.2	0.631	0.478	0.552	0.637
X1.3	0.833	0.670	0.617	0.843
X1.4	0.824	0.659	0.732	0.828
X1.5	0.841	0.647	0.676	0.850
X2.1	0.849	0.720	0.831	0.747
X2.2	0.665	0.783	0.859	0.656
X2.3	0.636	0.566	0.802	0.629
X2.4	0.709	0.730	0.893	0.725
Y1	0.631	0.478	0.552	0.637
Y2	0.833	0.670	0.617	0.843
Y3	0.824	0.659	0.732	0.828
Y4	0.841	0.647	0.676	0.850
Y5	0.849	0.720	0.831	0.747
Y6	0.553	0.521	0.479	0.439
Z1	0.676	0.788	0.717	0.695
Z2	0.680	0.826	0.744	0.644
Z3	0.556	0.799	0.556	0.530
Z4	0.682	0.834	0.633	0.620
Z5	0.655	0.878	0.700	0.627
Z6	0.662	0.724	0.659	0.773

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator -indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat

#### 4. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas

bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 4.9 Hasil *Composite Reliability***

	<b>Composite Reliability</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.892
<b>Locus of Control</b>	0.919
<b>Pemahaman SAK</b>	0.910
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>	0.892

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk keempat laten memperoleh nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur

#### **4.2.2 Analisis Inner Model**

##### **1. Uji Koefisien Deteminasi (*R-Square*)**

*R-square* adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan



menggunakan program smart PLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji R-Square**

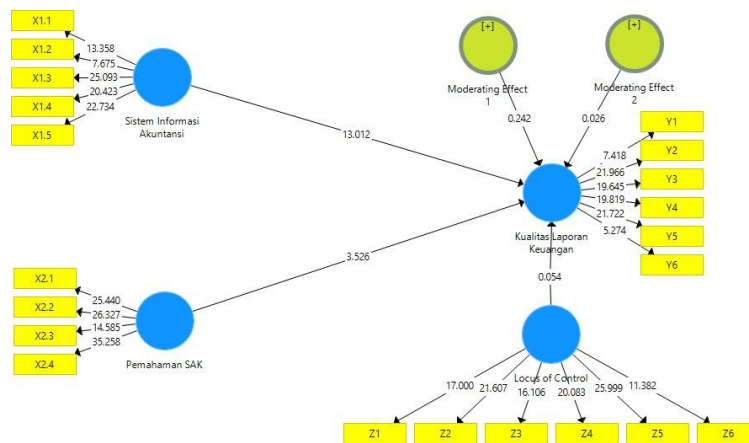
	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.949	0.945

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Dari tabel 4.10 di atas diketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK ETAP dan *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai r-square 0.949 mengindikasikan bahwa variasi nilai kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK ETAP dan *locus of control* sebesar 5.1% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 5.1% dipengaruhi oleh variabel lain

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



**Gambar 4.2 Path Coefficient**

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini :

**Tabel 4.11 Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Pemahaman SAK -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.200	0.196	0.057	3.526	<b>0.000</b>
<b>Sistem Informasi Akuntansi -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.818	0.817	0.063	13.012	<b>0.000</b>

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.818. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.200. Pengaruh tersebut mempunyai nilai

probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti pemahaman SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

## 2. Pengaruh Hipotesis Secara Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12 *Specific Indirect Effects***

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Moderating Effect 1 -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.015	0.011	0.060	0.242	<b>0.809</b>
<b>Moderating Effect 2 -&gt; Kualitas Laporan Keuangan</b>	0.002	0.002	0.064	0.026	<b>0.979</b>

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.015. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,809 > 0,05$ , berarti *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.002. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,979 > 0,05$ , berarti *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan

### **4.3 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.818. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dengan adanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM, pelaku UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah pelaku UMKM untuk memprediksi atau mempertimbangkan langkah yang tepat untuk dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang.

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk

mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Prasisca, dkk, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasisca, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

#### **4.3.2 Pengaruh Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.200. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti pemahaman SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, yang diberlakukan pada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian sebelumnya menjelaskan ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Pada SKPD Kabupaten Jember (Humairoh, 2013).

Dengan melakukan pencatatan akuntansi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, pelaku UMKM tersebut dapat menyusun laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah pelaku UMKM untuk memprediksi

atau mempertimbangkan langkah yang tepat untuk dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ayem, 2020), (Annisa, 2020) (Shonhadji, 2017), (Febriyanti & Wardhani, 2018) dan (Parajanto & Septriani, 2018) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM

#### **4.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh *Locus Of Control***

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.015. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,809 > 0,05$ , berarti *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung pengguna laporan dalam memahami informasi yang disajikan.

Fungsi Sistem informasi akuntansi adalah untuk mempermudah pimpinan perusahaan atau instansi dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan mempermudah dalam mengambil keputusan bagi manajemen. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan atau instansi yang menjadi salah satu aspek yang diperhatikan pengguna laporan keuangan. Salah satu

tujuan sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan, sehingga sistem informasi dengan laporan keuangan kaitannya sangat erat

Eksternal *locus of control* adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya dengan tidak adanya keyakinan yang dimiliki pelaku UMKM hal ini menyebabkan *locus of control* tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.002. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar  $0,979 > 0,05$ , berarti *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan

Pemahaman SAK EMKM merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM (Salmiah et al., 2018). Salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas yaitu standar akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

*Locus of control* menurut (Kutanis et al., 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka. *Locus of control*

menurut (April et al., 2012) digambarkan sebagai dimensi dengan dua sisi yang berlawanan. Dimensi yang mencerminkan sejauh mana orang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka adalah dalam kendali mereka atau di luar kendali mereka

Eksternal *locus of control* adalah jika seseorang yang percaya bahwa suatu kejadian dalam hidupnya berada di luar kendalinya dengan tidak adanya keyakinan yang dimiliki pelaku UMKM hal ini menyebabkan *locus of control* tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh pemahaman SAK ETAP terhadap kualitas laporan keuangan



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK ETAP Terhadap kualitas laporan keuangan dimoderasi *locus of control* Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.
2. Pemahaman standard akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota
3. *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem informasi akuntansi dan Pemahaman standard akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah bidang kuliner yang terdapat di Kecamatan Medan Kota.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sebaiknya umkm agar dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi dan pemahaman standart akuntansi

2. Pelaku UMKM agar lebih meningkatkan keyakinan dan persepsi yang dimiliki pegawai atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam bekerja.
3. Bagi penelitian dimasa yang akan datang agar dapat menggunakan objek UMKM selain bidang kuliner.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi kualitas laporan keuangan hanya sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK ETAP sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian ini dalam memperoleh sampel hanya menggunakan 100 orang sebagai sampel sedangkan masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Medan Kota

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2022). Effect of Financial Literacy and Quality of Accounting Information on Investment Interest with Cryptocurrency as a Variable Intervening. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3801–3811.
- April, K. A., Dharani, B., & Peters, K. (2012). Impact of locus of control expectancy on level of well-being. *Review of European Studies*, 4(2), 158–179.
- Ayudiati, S. E. (2010). *Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2004). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPEE.
- Bodnar, J. (2015). Reclaiming Public Space. *UrbanStudies*, 55(12), 2090–2104.
- Crider, A. B. (1983). *Psychology*. Illionis: Foreshman and Company.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 90–107.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajri, S. N. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: Sage Publication Inc.
- Hamedoglu, M., Kantor, J., & Gulay, E. (2012). The effect of Locus of Control and culture on leader preferences. *International Online Journal Of Educational Sciences*, 1(4), 319–324.
- Harahap, M., Syuheri, A., Trisna, D., & Sari, E. N. (2023). Understanding of MSME Taxpayers to Government Regulation No. 23 The Year 2018. *Miceb: Medan International Conference Economic and Business*, 1, 28–34.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 1–17.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Karo-karo, P., Irfan, I., & Hanum, Z. (2023). The Effect of Human Resources Competence and Internal Control System on The Quality of Financial Statements With Organizational Commitment as a Moderating Variable at Three Public Hospitals in Pangkalan Kerinci Riau. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 569–577.
- Kutanis, O., Mesci, M., & Ovdur, Z. (2011). The effects of locus of control on learning performance: A case of academic organization. *Journal of Economic and Social Studies*, 1(2), 11–36.
- Lubis, R., Permosti, R. R. C. M., Leonardo, E., & Sari, E. N. (2023). The Influence of Financial Technology and E-commerce on the Success of MSMEs: Literature Review. *Miceb: Medan International Conference Economic and Business*, 1058–1079.
- Mardi, M. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munir, S., & Mehsoon, S. (2010). Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, 1(3), 1–19.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 10–21.
- Nasution, D. A. D., Nasution, A. P., & Alpi, M. F. (2019). Pengaruh Penerapan Smart ASN Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara di Era Disrupsi Teknologi Indonesia 4.0. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1), 43–51.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM Mengenai Peraturan Pemerintah Tentang PP No. 23 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 38–44.
- Nugroho, W. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, K. S. (2012). *Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Kepercayaan Terhadap Pemberdayaan Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan*. Universitas Diponegoro.
- Rangkuti, A. Z., Sari, E. N., & Astuty, W. (2022). Determinant Analysis Of The Quality Of Local Government Financial Reports With The Government

Internal Control System As Moderating Variables In The Government Mandailing District Christmas. *Jurnal of Economics*, 11(2), 1325–1332.

Robbins, S. P. (2012). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.

Rotter, J. B. (2009). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 1(80), 1–18.

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK Etap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.

Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(2), 93–101.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Prenada Media.



---

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/01/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NURAINI NASUTION  
NPM : 1905170214  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah** : Salah satu alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja yang optimal dari sebuah perusahaan adalah dibutuhkan suatu sistem pengendalian manajemen, Sistem pengendalian terbagi dalam struktur dan proses. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana sistem pengendalian manajemen dalam peningkatan kinerja perusahaan, dan Apakah yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Tujuan penelitian yaitu Untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen dalam peningkatan kinerja perusahaan, dan juga Untuk menganalisis sistem pengendalian manajemen sudah berjalan dengan semestinya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

**Rencana Judul** : 1. PENERAPAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM Mendukung KINERJA PERUSAHAAN PTPN  
2. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA ptpn  
3. Pengaruh dari Adanya Skema Bonus Direksi Terhadap Aktivitas Manajemen Laba

**Objek/Lokasi Penelitian**: PTPN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Nama Mahasiswa : NURAINI NASUTION  
NPM : 1905170214  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/01/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Rezky Zuriah, SE., M.Si (19 Januari 2023)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh riset Informasi Akuntansi Dan Pemahaman  
Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan  
Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control  
Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Di bidang Kuliner  
Di Kecamatan Medan Kota

Medan, .....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. )

Dosen Pembimbing

( REZKY ZURIAH, SE, M.S. )

Keterangan:

\*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.  
2 dari 2 halaman

Halaman ke

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

Juli 2023



Yth.  
Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Lengkap** : N U R A I N I N A S U T I O N  
: 1 9 0 5 1 7 0 2 1 4  
**Tgl Lahir** : R A N T A U P R A P A T I O S - 0 3 -  
2 0 0 2  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Nama Mahasiswa** : J L . S E T I A M A R I N D A L I  
P A S A R 3 D U S U N X I  
**Judul Penelitian:** B A D A N R I S E T D A N I N O V A S I  
D A E R A H K O T A M E D A N  
**Lokasi Penelitian** : J L . B E S A R A H N A S U T I O N N O 3 2  
P A N G K A L A N M A S Y H U R M E D A N

ohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi terkait masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Saya lampirkan syarat-syarat lain :

Surat Pernyataan SPP tahap berjalan

Untuk permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

( RIVA UBAR S.E., M.Si., Ak., CA., CPA )

Wassalam  
Pemohon

( Nuraini Nasution )





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1929/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Muharam 1445 H  
31 Juli 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln. Jendral Besar A.H. Nasution No. 32 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nuraini Nasution  
Npm : 1905170214  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

I. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[f/umsumedan](#)

[@umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1931/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nuraini Nasution  
N P M : 1905170214  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota

Dosen Pembimbing : **Rezki Zurriah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Juli 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Muharam 1445 H  
31 Juli 2023 M



Dekan

**Dr. Rizki Zurriah, S.E., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal





# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314  
E-mail : [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id) Website : [www.brida.pemkomedan.go.id](http://www.brida.pemkomedan.go.id)

## SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/1514

DASAR	:	1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	:	Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1929/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 Tanggal 31 Juli 2023 Perihal Permohonan Riset Pendahuluan.
NAMA	:	<b>Nuraini Nasution</b>
NPM	:	1905170214
JURUSAN	:	Akuntansi
LOKASI	:	Kecamatan Medan Kota, Kota Medan
JUDUL	:	<b>"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota."</b>
LAMANYA	:	1 (satu) Minggu
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
KOTA MEDAN,**

**MANSURSYAH, S, Sos, M. AP**  
Pembina Tk. I(IVb)  
NIP 196805091989091001

### Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Kota, Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Arsip.



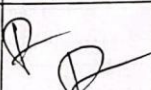





- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSRF.  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

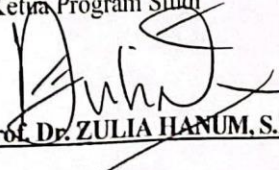
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Lengkap** : NURAINI NASUTION  
**N.P.M** : 1905170214  
**Dosen Pembimbing:** REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**Judul Penelitian** : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDARD AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH BIDANG KULINER DI KECAMATAN MEDAN KOTA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- penyetoran / penulisan disesuaikan dgn pedoman skripsi - Latar belakang masalah diperbaiki - identifikasi masalah diperbaiki - rumusan masalah diperbaiki	16 Mei 2023 16 Mei 2023 7 Juni 2023	
BAB 2	- Teori di tambahkan lagi - Kerangka konseptual diperbaiki - Hipotesis di sesuaikan dgn rumusan masalah	21 Mei 2023 7 Juni 2023	
BAB 3	- Def. Operasional diperbaiki - Batas penelitian disesuaikan - populasi dan sampel di perbaiki	21 Juni 2023 29 Juni 2023	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka dilengkapi - Daftar pustaka dilengkapi dengan sitasi dosen - Daftar pustaka pakai mendeley	31 Mei 2023 21 Juni 2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Teknik pengumpulan data diperbaiki - Analisis Data diperbaiki	12 Juli 2023 18 Juli 2023	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan proposal selesai, ACC !!!	20 Juli 2023	

Medan, Juni 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(REZKI ZURRIAH, S.E., M.Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 22 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nuraini Nasution*  
PM. : *1905170214*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Rantau Prapat, 05 Maret 2002*  
Alamat Rumah : *Jln. Setia Marindal I Pasar 3 Dusun XI*  
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Oke</i>
Bab I	<i>pelajari lebih detail dari judul yg berkaitan dgn umkm</i> <i>bidang kuliner</i>
Bab II	<i>kenalkan konsepnya jelaskan dgn logika yg berkaitan</i> <i>dgn variabel</i>
Bab III	<i>sampel di dapatkan 100 responden / UMKM</i> <i>sekr pls</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pembanding





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 22 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Nuraini Nasution  
NPM : 1905170214  
Tempat / Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 05 Maret 2002  
Alamat Rumah : Jln. Setia Marindal I Pasar 3 Dusun XI  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner di Kecamatan Medan Kota

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Rezki Zurriah, SE., M.Si*

Medan, 22 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Rezki Zurriah, SE., M.Si

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE. M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 2625/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 28 Shafar 1445 H  
14 September 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**  
Jln Jenderal Besar A. H Nasution No. 32 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nuraini Nasution  
N P M : 1905170214  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standard Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Locus Of Control Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Bidang Kuliner Di Kecamatan Medan Kota

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314  
E-mail : [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id) Website : [www.brida.pemkomedan.go.id](http://www.brida.pemkomedan.go.id)

## SURAT KETERANGAN SELESAI PRA RISET

Nomor : 000.9/2000

Berdasarkan Surat Keterangan Pra Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/1514/2023 Tanggal 08 Agustus 2023 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **Nuraini Nasution**  
NIM : 1905170214  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi : Kecamatan Medan Kota, Kota Medan  
Lamanya : 1 (satu) Minggu  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Pemerintah Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**  
Pada Tanggal : **21 September 2023**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
KOTA MEDAN,**

**MANSURSYAH, S, Sos, M. AP**  
Pembina Tk. I(IV/b)  
NIP 196805091989091001

### Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Arsip.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama : Nuraini Nasution  
NPM : 1905170214  
Tempat dan Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 05-03-2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jln. Setia Marindal 1 Pasar 3 Dsn XI  
Nomor Telepon / HP : 0853-7177-8166  
e-mail : nuraininasution38@gmail.com

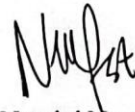
### II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mansur Nasution  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Alamat : Jln. Setia Marindal 1 Pasar 3 Dsn XI  
Nomor Telepon / HP : 0852-9707-5973  
  
Nama Ibu : Erliani Hasibuan  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Setia Marindal 1 Pasar 3 Dsn XI  
Nomor Telepon / HP : 0813-9759-7070

### III. Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD YPI Delitua  
Sekolah Menengah Pertama : MTS Negri 1 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Panca Budi Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 8 September 2023



( Nuraini Nasution )